

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama 12 tahun terakhir, isu mengenai *corporate governance* menjadi populer seiring dengan munculnya kasus besar yang meruntuhkan perusahaan-perusahaan besar di Amerika. Kasus yang lalu sempat menjadi pusat perhatian di dunia adalah kasus Enron dimana terjadi skandal keuangan yang menyebabkan kepercayaan atas informasi keuangan berkurang.

Di Indonesia perhatian *corporate governance* mulai muncul ketika pada tahun 1997-1998. Indonesia mengalami krisis ekonomi yang membuat keadaan perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan di Indonesia. Hal ini menyebabkan banyak investor asing yang tidak mau menanamkan modalnya di Indonesia.

Oleh sebab itu, pada tahun 1999 pemerintah melalui Kep-10/M.EKUIIN/08/1999 membentuk suatu lembaga yaitu Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Komite ini bertugas untuk merumuskan dan menyusun rekomendasi kebijakan nasional tentang *corporate governance*, antara lain meliputi *Code for Good Corporate Governance*. Selanjutnya komite secara berkesinambungan bertugas memantau perbaikan di bidang *corporate governance* Indonesia.

Penerapan *corporate governance* sungguh membawa manfaat besar bagi perusahaan. Menurut Harmanto dalam majalah SWA (2004) bahwa manfaat menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), misalnya: dipercaya investor, mitra bisnis ataupun kreditor; menjadi lebih linear karena pembagian tugas serta kewenangan yang jelas, perimbangan kekuatan diantara struktur internal perusahaan, yakni direksi, komisaris, komite audit dan sebagainya; pengambilan keputusan menjadi lebih akuntabel dan lebih berhati-hati demi *sustainability* perusahaan.

Isu terkait *corporate governance* sudah mulai banyak dibahas dalam dunia bisnis, sehingga banyak sumber-sumber *corporate governance* yang mulai diteliti di dalam perusahaan kemudian dikembangkan oleh lembaga peneliti *corporate governance*, salah satu informasi yang terkait dengan *corporate governance* saat ini yang dapat digunakan adalah *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Dalam profile CGPI menyatakan index CGPI adalah hasil penelitian dari sebuah lembaga yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA. CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan sukarela oleh perusahaan-perusahaan Indonesia. dimana program CGPI ini secara konsisten telah diselenggarakan pada setiap tahunnya sejak tahun 2001.

Program ini dirancang untuk memicu perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan konsep GCG melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan melaksanakan studi banding (*benchmarking*).

Beberapa partisipan yang mengikuti CGPI Award, berpendapat survei ini memiliki keunikan tersendiri karena penilaiannya dilakukan mendalam karena evaluator datang langsung ke perusahaan dan melakukan wawancara hingga ke manajemen puncak sehingga dapat melihat kondisi perusahaan. Bila diamati, dari ratusan perusahaan yang *go public* di Indonesia, masih sangat sedikit yang sadar dan berkomitmen dengan GCG sehingga *event* GCG belum semeriah ajang penghargaan yang lain. Ada beberapa kemungkinan penyebab perusahaan tidak mengikuti survei ini. Pertama, perusahaan memang belum menerapkan. Kedua, perusahaan sudah menerapkan tetapi belum maksimal sehingga takut hasil penilaiannya akan buruk.

Sunarto (2003) menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan telah mempunyai *Good Corporate Governance* (GCG), maka kinerja saham perusahaan tersebut akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kinerja saham perusahaan disini ada harapan bagi investor terkait perusahaan sehingga ada kecenderungan harga saham naik.

Oleh karena itu dengan adanya survei CGPI ini dapat dijadikan acuan bagi investor dalam keputusan investasi. Semakin bagus tata kelola perusahaan tersebut, maka akan memunculkan anggapan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut dan akhirnya harga saham perusahaan tersebut menjadi naik.

Dalam melakukan investasi, investor akan menemui berbagai macam resiko yang sulit diprediksi sebelumnya. Untuk itu investor memerlukan pengetahuan tertentu untuk menganalisis informasi keuangan serta berhati-hati

sebelum mengambil keputusan investasi dari alternatif yang ada. Oleh karena itu, selain CGPI terdapat berbagai macam faktor-faktor yang bersifat fundamental yang mana dapat mempengaruhi harga saham, diantaranya profitabilitas dan pertumbuhan penjualan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan, Sartono (2001:119). Tingginya profitabilitas di dalam perusahaan dapat membuat investor tertarik kepada perusahaan, karena perusahaan dianggap dapat menghasilkan laba secara efektif. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.

Dalam penelitian Utama (2012) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai saham. Informasi besarnya rasio profitabilitas tersebut akan mengurangi informasi asimetri antara manajer dan investor karena investor akan cepat mengetahuinya di dalam laporan keuangan. Respon investor terhadap informasi tersebut mengakibatkan adanya peningkatan dalam harga saham.

Menurut Suad Husnan (2001;315) faktor-faktor fundamental yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden, dan sebagainya. Pertumbuhan penjualan bisa digunakan oleh investor untuk pertimbangan berinvestasi. Semakin tinggi

pertumbuhan penjualan, maka semakin bagus prospek perusahaan di mata investor sehingga nilai saham perusahaan itu akan naik.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu di atas maka penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian sebelumnya untuk dijadikan skripsi mengenai “Pengaruh *Corporate Governance Perception Index*, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *corporate governance perception index* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?
4. Apakah *Corporate Governance Perception Index*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara keseluruhan terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance perception index* terhadap harga saham.

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan perusahaan (*sales growth*) terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance perception index*, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham secara keseluruhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Merupakan sebuah pengalaman dan pembelajaran terbaru dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh *corporate governance perception index*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham.

2. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur pembuatan materi mengenai pengaruh *corporate governance* dalam sebuah perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia.

3. Bagi investor

Dapat dijadikan sumber informasi dari profile *corporate governance perception index*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan untuk dijadikan faktor-faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini, diantaranya :

1. Dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam riset *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* selama tahun 2012.
2. Penelitian ini menggunakan data skor *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang didapat dari index yang dikeluarkan oleh IICG dan majalah SWA
3. Analisis profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Return on Equity (ROE)*.
4. Analisis pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini mengenai tinjauan pustaka tentang landasan teori yang menjadi dasar penulisan skripsi serta perumusan hipotesis penelitian.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, meliputi: populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan sumber data, definisi dan operasional variabel, serta metode analisis.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas deskripsi objek penelitian, sampel, analisis data dan pembahasan dari penelitian.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.